



Hubungan Kontribusi Orang Tua dengan Karakter Siswa Kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Nur Fahira Septi^{1*}, Rukayah², Mujahidah³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: nurfahirasepty27@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: rukayah@unm.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: mujahidah@unm.ac.id

Abstract. *This research is a quantitative research with a correlational approach which aims to determine the relationship between parental contributions and the character of the fourth grade students of UPT SD Inpres 6/75 Kading, Barebbo District, Bone Regency, with 42 students. Data collection is done by using a questionnaire. Data analysis technique with descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the results of the research showed that the contribution of parents had an average of 46.11 and a percentage of 76.90% in the good category and the average character of fourth grade students had an average of 48.5 and a percentage of 80.99% in the category very good. Based on the results of inferential statistical analysis, the tcount value (2.87) is greater (>) the ttable value (1.68385) at a significance level of 5%. Thus H0 is rejected and H1 is accepted. The results of the study can be concluded that there is a significant relationship between the Contribution of Parents and the Character of Class IV Students at UPT SD Inpres 6/75 Kading, Barebbo District, Bone Regency.*

Keywords: *Contributions; Parents; Student Character.*

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan kontribusi orang tua dengan Karakter Siswa Kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan jumlah siswa 42 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian kontribusi orang tua memiliki rata-rata 46,11 dan persentase 76,90% dengan kategori baik dan rata-rata karakter siswa kelas IV memiliki rata-rata 48,5 dan persentase 80,99% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} (2,87) lebih besar (>) nilai t_{tabel} (1,68385) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kontribusi Orang Tua dengan Karakter Siswa Kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone*

Kata kunci: *Karakter Siswa; Kontribusi; Orang tua.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana dan terus menerus melalui bimbingan dan latihan untuk menjadikan manusia yang memiliki kemampuan dan kepribadian yang baik. Pendidikan adalah salah satu kegiatan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sidabutar dkk, 2020).

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menjadikan manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik. Aspek-aspek yang dicapai dalam tujuan pendidikan adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Menurut Carter V. Good Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Selain itu pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang artinya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak. (Reskia dkk, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan potensi diri setiap manusia dalam segala aspek menuju terbentuknya kepribadian dan akhlak yang baik yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana. Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution* yang artinya keikutsertaan, keterlibatan. Soerjono Soekanto (2006) menyatakan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan yang dapat berupa uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, dan segala macam bantuan yang dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu perkumpulan. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa orang tua berhak berperan dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Dalam hal ini kontribusi orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup yang berupa material, tetapi orang tua juga harus memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajar agar mampu meraih prestasi yang diinginkan. Kontribusi orang tua berperan sebagai pendorong yang memberi semangat, nasehat serta orang tua kadang bertindak sebagai teman untuk anak-anaknya dan sebagai orang yang mencintai yang memberi kasih sayang serta menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Kontribusi orang tua meliputi pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi, penghargaan dan pemenuhan kebutuhan anak.

Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak lebih bersifat pada pembentukan sikap dan kepribadian anak atau yang dikenal dengan karakter. Karakter dapat dikatakan sebagai nilai-nilai dan sikap hidup yang positif yang dimiliki seseorang sehingga mempengaruhi tingkah laku, cara berpikir dan bertindak. Karakter adalah ciri khas yang dimiliki setiap siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiyani (Asmita, 2021) yang menyatakan bahwa karakter adalah kualitas diri seseorang yang mencakup kekuatan mental atau moral dan akhlak yang menjadi pendorong bagi dirinya serta membedakannya dengan individu lainnya.

Pendidikan karakter bagi siswa sangat penting karena mengingat tujuan pendidikan nasional yakni menjadikan manusia yang berkarakter. Namun, sekarang ini pendidikan karakter ramai diperbincangkan setelah banyaknya terjadi peristiwa yang mempengaruhi karakter anak seperti pengaruh lingkungan teman sebaya, anak-anak yang pergaulannya kurang diperhatikan oleh orang tuanya maka dengan mudah mengikuti pergaulan yang didapatkan di luar seperti dari segi cara bicara temannya yang kurang sopan dengan mudah anak mengikuti perkataan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter belum sesuai dengan yang diharapkan karena disebabkan oleh banyak faktor salah satu diantaranya ketidaktahuan dan ketidakpedulian orang tua mendidik siswa karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua dalam hal membentuk dan mendidik anak. Sejalan dengan hal ini Sole Soemarjan (1962) menyatakan bahwa dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tindakan-tindakan perkembangan yang menjadi bekal saat memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat serta semua isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga (Astuti, 2019). Sehingga muncullah anggapan dari masyarakat yang mengaitkan kontribusi orang tua dengan karakter siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa kontribusi orang tua berpengaruh dalam pembentukan sikap siswa yang merupakan awal dari pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVA dan IVB di UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone pada tanggal 11 Februari 2022 beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter dibentuk atau dibangun secara berkesinambungan atau tidak secara instan, tetapi butuh waktu yang panjang dan harus dilatihkan secara terus-menerus yang dimulai dari pendidikan keluarga, sampai ke pendidikan formal (sekolah). Dijelaskan pula bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung memperhatikan perkembangan anaknya terutama dalam hal karakter anak sedangkan orang tua yang berpendidikan rendah kurang memperhatikan perkembangan karakter anaknya. Selain itu dikatakan pula bahwa orang tua yang mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar, maka anak akan lebih terarah dalam belajar dan merasa diperhatikan serta nyaman dalam belajar sebaliknya orang tua yang membiarkan anak tersebut tanpa adanya bimbingan dari orang tua karena mengharapkan bimbingan dari guru di sekolah maka anak akan merasa tidak diperhatikan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan oleh Ulil Ma'rifatin dan Asriana Kibtiyah pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kontribusi orang tua dengan pendidikan karakter disiplin siswa Mts Ihsanniat. Penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Erni Puji Astuti pada tahun 2019 dengan hasil ada hubungan antara kontribusi orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini di paud tunas bangsa. Berdasarkan uraian tersebut serta pengalaman observasi awal dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV A dan IV B di SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, menyatakan bahwa pendidikan karakter dibentuk atau dibangun secara berkesinambungan atau tidak secara instan tetapi butuh waktu yang panjang dan harus dilatihkan secara terus menerus yang dimulai dari pendidikan keluarga sampai pendidikan formal atau sekolah, selain itu beliau juga mengatakan bahwa orang tua yang memperhatikan dan berpendidikan tinggi cenderung akan memperhatikan perkembangan anaknya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kontribusi Orang Tua dengan Karakter Siswa Kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

METODE

Untuk menggambarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu kontribusi orang tua dengan karakter siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 yang dimulai 19 sampai 21 Mei 2022. Bertempat di UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yakni siswa kelas IVA sebanyak 21 siswa dan IVB sebanyak 21 siswa. sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah siswa kelas IVA dengan jumlah 21 siswa dan siswa kelas IVB dengan jumlah 21 siswa dengan keseluruhan sampel yakni 42 siswa di UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pembagian kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam analisis

data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif terdiri dari analisis rata-rata dan analisis persentase, sedangkan analisis statistik inferensial terdiri dari korelasi *person product moment*, determinasi dan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini terbagi atas dua hal, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut dapat diuraikan di mulai dari gambaran kontribusi orang tua kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kontribusi Orangtua UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Interval Kelas	Fi	Xi	Fixi
35-38	4	36,5	146
39-42	4	40,5	162
43-46	16	44,5	712
47-50	11	48,5	533,5
51-54	4	52,5	210
55-58	2	56,5	113
59-62	1	60,5	60,5
Σ	42	339,5	1937

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada interval nilai 43-46 dengan jumlah frekuensi sebanyak 16 orang dan jumlah frekuensi terendah berada pada interval yang memiliki frekuensi yang berada pada interval 59-62 dengan frekuensi 1 siswa. Hasil pengelolaan data yang terdapat pada Tabel 4.1 distribusi frekuensi UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, diketahui bahwa $\Sigma F = N = 42$ dan $\Sigma FX =$ skor rata-rata (X) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1937}{42}$$

$$\bar{x} = 46,11$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \Sigma X = 1938$. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $42 \times 60 = 2520$ Sehingga:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1938}{2520} \times 100\%$$

$$P = 76,90\%$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonversi maka diperoleh bahwa kondisi kontribusi orangtua UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66%-79%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakter Siswa Kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Interval Kelas	Fi	Xi	Fxi
35-38	5	36,5	182,5
39-42	6	40,5	243
43-46	8	44,5	356
47-50	9	48,5	436,5
51-54	2	52,5	105
55-58	3	56,5	169,5
59-62	9	60,5	544,5
Σ	42	339,5	2037

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada interval 47-50 terdapat 9 siswa dan jumlah frekuensi terendah berada pada interval 51-54 yang memiliki frekuensi 2 siswa. Hasil pengelolaan data yang terdapat pada distribusi frekuensi UPT SD Inpres 5/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, diketahui bahwa $\Sigma F = N = 42$ dan $\Sigma FX = 2037$, skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2037}{42}$$

$$\bar{x} = 48,5$$

Jadi, skor rata-rata karakter siswa yaitu 48,5.

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \Sigma Y$ yaitu 2041. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $42 \times 60 = 2520$, sehingga:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2041}{2520} \times 100\%$$

$$P = 80,99\%$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonversi berdasarkan kriteria persentase maka diperoleh bahwa kondisi karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 5/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%. Berdasarkan hasil perhitungan, 90665 ; $\Sigma Y^2 = 101747$; $\Sigma XY = 94914$; $(\Sigma X)^2 = 3755844$; dan $(\Sigma Y)^2 = 4165681$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{42(94914) - (1938)(2041)}{\sqrt{\{42(90665) - (3755844)\} \cdot \{42(101747) - (4165681)\}}}$$

$$= \frac{3986388 - 3955458}{\sqrt{\{(3807930) - (3755844)\} \cdot \{(4273374) - (4165681)\}}}$$

$$= \frac{30930}{\sqrt{(52086)(107693)}}$$

$$= \frac{\sqrt{5609297598}}{30930}$$

$$= \frac{74895,244}{30930}$$

$$= 0,4129$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,4129. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan interpretasi koefisien korelasi maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada rentang 0,40-0,599. Rumus determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adapun rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,4129)^2 \times 100\% \\ &= 0,1704 \times 100\% \\ &= 17,04\% \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adalah 17,04%. Artinya terdapat 17,04% sumbangan yang diberikan oleh kontribusi orang tua terhadap karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dan 82,96% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Cara untuk melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,4129 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,4129)^2}} \\ &= \frac{(0,4129)\sqrt{40}}{\sqrt{1-0,1704}} \\ &= \frac{(0,4129)(6,3245)}{\sqrt{0,8296}} \\ &= \frac{2,6113}{0,9108} \\ &= 2,8670 \\ &= 2,87 \end{aligned}$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk taraf significant 5% dan $df = n - 2 = 42 - 2 = 40$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68385$. Berdasarkan hasil t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} hingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rata-rata kontribusi orang tua kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone diperoleh sebesar 46,11 dan analisis presentase 76,90%. Dari hasil tersebut apabila disesuaikan dengan tabel konversi maka berada pada kategori baik yaitu terletak pada rentang 66%-79%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak serta memenuhi kebutuhan belajar anak sudah baik yang meliputi pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi, penghargaan dan pemenuhan kebutuhan anak. Sejalan dengan M. Dalyono (2009) dan Slameto (2003) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rata-rata karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone sebesar 48,5 dan analisis persentase sebesar 80,99%. Dari hasil tersebut apabila disesuaikan dengan tabel konversi maka berada pada kategori sangat baik yaitu 80% -100%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki nilai-nilai karakter yang baik yang meliputi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, kejujuran dan tanggung jawab. Hal tersebut diperjelas dengan jawaban angket siswa yang menunjukkan bahwa siswa menjawab selalu dan sering pada pernyataan angket mengucapkan salam pada saat hendak masuk dan keluar rumah, mengucapkan hamdalah ketika berhasil mengerjakan sesuatu, menjaga kerukunan antar teman, dan membantu teman yang sedang kesulitan. Namun, banyak juga siswa yang menjawab sering dan selalu pada angket pernyataan negatif mengerjakan shalat apabila disuruh orang tua dan tidak suka bekerja bakti setiap hari jumat. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa ada perbedaan karakter setiap siswa dan masih perlunya pengembangan nilai-nilai karakter siswa. Adanya perbedaan karakter setiap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdusshomad (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi karakter ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas insting, kebiasaan, kemauan, suara batin, keturunan sedangkan faktor eksternal yaitu pendidikan dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Gambaran kontribusi orang tua memiliki rata-rata sebesar 46,11 dan nilai persentase sebesar 76,90%. Yang berada pada kategori baik karena berada pada rentang 66%-79%. Sedangkan gambaran karakter siswa memiliki rata-rata sebesar 48,5 dan analisis persentase sebesar 80,90% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%. Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan analisis statistik inferensial diperoleh t_{hitung} sebesar 2,87 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68385. Hasil perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,4129 kemudian dikonversi pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan dari kedua variabel tersebut tergolong sedang karena menunjukkan bahwa interpretasi koefisien berada pada interval 0,40 -0, 599. Hasil analisis dan interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa. Dengan demikian dengan adanya kontribusi orang tua dapat memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anak. Menurut Alwi (2014) pembentukan karakter diawali dari lingkungan keluarga sebagai model utama atau teladan pengembangan karakter anak untuk mewujudkan manusia sebagai makhluk individu, sosial, berakal dan religius.

SIMPULAN DAN SARAN

Kontribusi orang tua kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik artinya kontribusi yang diberikan orang tua sudah baik namun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena belum tercapainya semua perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, memberikan penghargaan atau pujian kepada anak, memberikan motivasi kepada anak serta pemenuhan kebutuhan belajar anak agar lebih giat dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone apabila disesuaikan dengan tabel konversi maka karakter siswa berada pada kategori sangat baik. Karena siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone sudah menanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi nilai religius, nasional, mandiri, gotong royong, kejujuran dan tanggung jawab dengan sangat baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi orang tua dengan karakter siswa kelas IV UPT SD Inpres 6/75 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Keluarga sebagai dasar pembentukan karakter sedangkan sekolah hanyalah pelengkap, maka dari itu orang tua hendaknya menanamkan nilai-nilai religius, nasional, mandiri, gotong royong, kejujuran serta tanggung jawab kepada anak-anaknya karena nilai-nilai tersebut bukan hanya tugas guru di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Abdusshomad, A. 2020. Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Islam*, 12 (2), 107–115.
- Ali, A. M. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Kencana.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Asmita. 2021. *Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Dengan Karakter Siswa Kelas Tinggi SD Gugus Iii Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*.
- Astuti, E. P. 2019. Kontribusi Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Surya Abdinas*, 3, 21–26.
- Cahyono D.D.dkk. 2022. Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sains Universitas Surakarta Volume 2 (3)*, (394-405).
- Ezy, Z., & Mudjiran. 2021. Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (3), 1555–1563.
- Jalil Nurlina. 2021. *Kontribusi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Peserta Didik Di TK Bukit Harapan Nating Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang*. 4 (1), 1–18.
- Ma'rifatin, U., & Kibtiyah, A. 2021. Kontribusi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4690–4698.
- Nasution, Leni Masnidar. 2017. Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14 (1), 49–55.
- Reskia, S., Herlina, & Zulnuraini. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di sdn inpres 1 virobuli. *Elementary School of Education*, 2 (JUNI), 82–93.
- Rika, H. E. & D. 2013. Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (1), 39–61.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 336).
- Suparno, P. 2015. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Kanisius.
- Sutisna, I. 2020. *Statistika Penelitian*.
- Tim penyusun, 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 FIP UNM*. Universitas Negeri Makassar.
- Wahyuni, W.I. dan Putra A.A. 2020. Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. Riau. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol.5 (1).
- Yulianto, D. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter: Kajian Kebijakan PPK Pendidikan Karakter Kulon Progo (PendekarKU)*. CV Bintang Surya Madani.